

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis finansial pada usahatani buah naga di Nagari Aripan, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Usahatani buah naga di Nagari Aripan, Kecamatan X Koto Singkarak merupakan usaha tani yang dilakukan secara individu oleh petani di Nagari Aripan semenjak tahun 2016. Kegiatan budidaya yang dilakukan oleh petani buah naga di Nagari Aripan yaitu dimulai dari persiapan lahan, persiapan bibit, penanaman, pemeliharaan hingga kegiatan pemanenan. Budidaya buah naga yang diterapkan oleh petani buah naga di Nagari Aripan belum semuanya sesuai dengan petunjuk teknis budidaya buah naga yang dikeluarkan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan dan penyuluhan yang diperoleh petani dalam membudidayakan buah naga.
2. Berdasarkan analisis finansial yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa usahatani buah naga di Nagari Aripan layak untuk dilakukan. Analisis kelayakan finansial dilakukan pada tingkat suku bunga 7% dengan luas lahan 1 Ha. Hasil analisa kriteria investasi yang diperoleh yaitu nilai B/C ratio sebesar 2,34 ($B/C > 1$, berarti layak), nilai NPV sebesar Rp 451.461.477,884 ($NPV > 0$, berarti layak) dan nilai IRR sebesar 31,75% ($IRR > OCC$, berarti layak). Pada analisa *payback periode* diperoleh hasil 5 tahun 4 bulan untuk mengembalikan investasi yang ditanamkan. Analisis sensitivitas penurunan *benefit* sebesar 11% diperoleh hasil IRR sebesar 26,8% ($IRR > OCC$) hal ini menunjukkan usahatani buah naga masih layak untuk dilaksanakan. Analisis sensitivitas kenaikan biaya sebesar 1,4% diperoleh hasil IRR sebesar 31,5% ($IRR > OCC$) hal ini menunjukkan usahatani buah naga masih layak untuk dilaksanakan. Analisis

sensitivitas penurunan *benefit* sebesar 11% dan kenaikan biaya sebesar 1,4% diperoleh hasil IRR sebesar 26,8% ($IRR > OCC$) hal ini menunjukkan usahatani buah naga masih layak untuk dilaksanakan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis finansial pada usahatani buah naga di Nagari Aripin, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok, maka ada beberapa hal yang disarankan sebagai berikut:

1. Pada kegiatan budidaya buah naga, sebaiknya petani lebih memperhatikan petunjuk teknis budidaya yang dikeluarkan oleh Kementerian Pertanian. Beberapa kegiatan budidaya seperti pemupukan dan pengendalian hama dan penyakit belum sesuai dengan petunjuk teknis sehingga perlu diperhatikan agar hasil yang diperoleh petani lebih maksimal lagi.
2. Usahatani buah naga di Nagari Aripin dilihat dari aspek finansial layak untuk dilanjutkan, sehingga disarankan kepada petani untuk tetap mengembangkan dan memperluas kerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk memaksimalkan usahatani buah naga di Nagari Aripin, Kecamatan X Koto Singkarak.

